

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

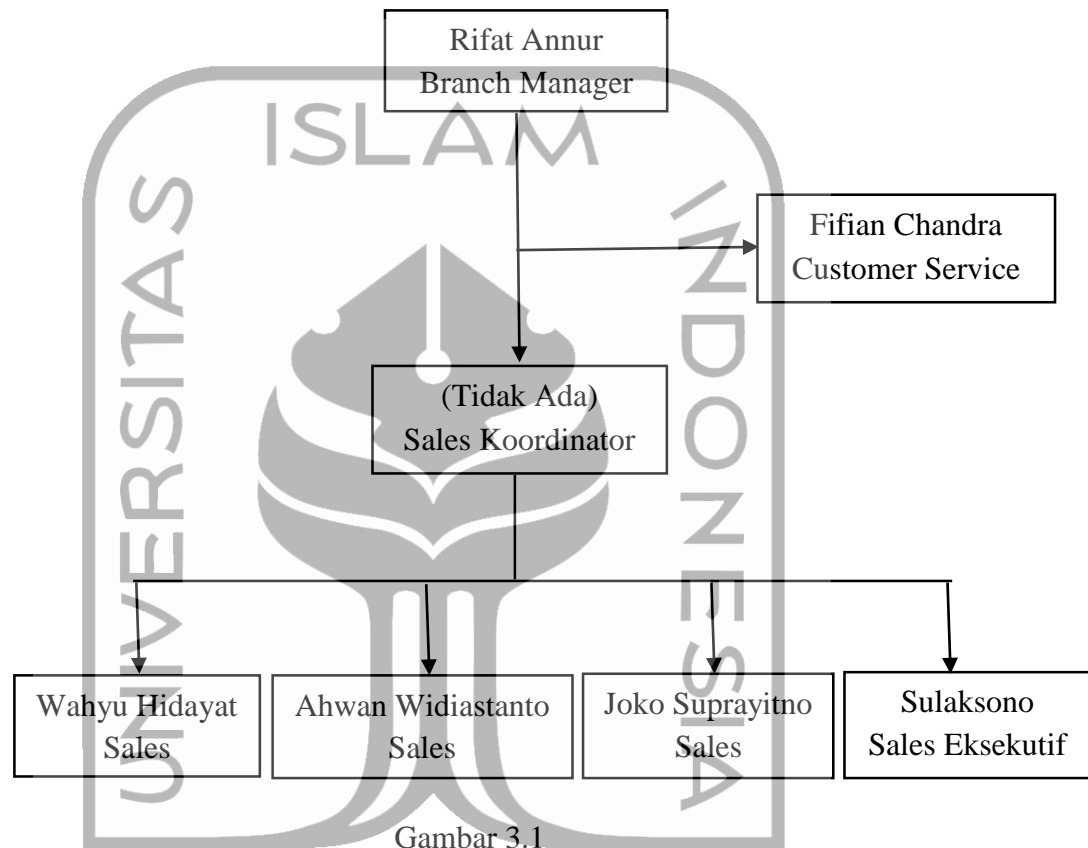
BNI Sekuritas Cabang Yogyakarta berdiri pada tanggal 12 April 1995 sebagai anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kegiatan usaha utama BNI Sekuritas yaitu Perdagangan Saham (*Brokerage*), *Debt Capital Markets*, *Investment Banking*, *Asset Management* (dijalankan oleh PT BNI *Asset Management* / anak perusahaan PT BNI Sekuritas).

BNI Sekuritas memulai kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi dan merupakan pelopor dalam usaha pengelolaan dana pihak ketiga di Indonesia, terutama dalam pengelolaan reksa dana sejak tahun 1996. Pertengahan 2011, BNI Sekuritas melakukan pemisahan kegiatan usaha. Divisi Manajemen Investasi (*Asset Management*), yang selanjutnya dijalankan oleh PT BNI Asset Management yang merupakan anak perusahaan PT BNI Sekuritas.

Dalam melakukan transaksi jual beli saham, BNI Sekuritas telah mengembangkan aplikasi sistem online trading yaitu “e-smart“. Dengan e-smart, nasabah dapat bertransaksi saham secara online baik melalui komputer maupun *mobile phone*. BNI Sekuritas telah memperoleh banyak penghargaan dari tahun ke tahun.

3.1.2 Struktur Organisasi

PT BNI Sekuritas Cabang Yogyakarta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 3.1

Struktur Organisasi BNI Sekuritas

3.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bidang

Tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan atau bidang antara lain:

1. *Branch Manager*

- a. Bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja yang ditetapkan perusahaan pada Kantor Cabang.

- b. Memimpin seluruh aktivitas Kantor Cabang dalam rangka peningkatan kualitas kinerja agar dapat memberikan kontribusi pendapatan yang optimal.
- c. Melakukan pembinaan dan mendukung pengembangan bisnis pada Kantor Cabang dalam rangka meningkatkan jumlah *customer* baru, nilai transaksi *customer*, dan jumlah pendapatan.
- d. Melakukan kegiatan penjualan produk dan layanan melalui koordinasi dan pendistribusian target pada sales dibawahnya.
- e. Melakukan pembinaan dan koordinasi dengan unit-unit bisnis lainnya dalam rangka membina hubungan baik dengan *existing customer* maupun dengan calon customer.
- f. Melakukan *supervise*/menyediakan SDM dalam rangka pengelolaan dan pengembangan bisnis pada Kantor Cabang.
- g. Supervisi koordinasi laporan audit dari pihak auditor terhadap kinerja cabang.
- h. Memastikan terlaksana perbaikan dan penyempurnaan atas hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal.
- i. Mengelola tim guna melayani kebutuhan dan keinginan nasabah secara berkualitas serta dalam menambah jumlah nasabah.
- j. Mengkoordinir penyelesaian masalah dan keluhan nasabah terkait dengan proses bisnis.

k. Membuat perencanaan tentang pengembangan bisnis dan rencana anggaran setiap tahun yang dirumuskan dalam format RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) dan *Activity Plan*.

l. Membuat pelaporan kinerja secara berkala dan menyampaikan kepada Pemimpin Divisi.

m. Melakukan meeting koordinasi secara berkala dengan Pemimpin Divisi dan dengan unit bawahnya.

n. Memastikan bahwa proses bisnis yang dilakukan bersama dengan anggota tim berjalan dengan SOP (Standar Operasional Perusahaan) dan aturan yang berlaku.

o. Memberikan laporan secara berkala kepada atasannya tentang pencapaian kinerja unit.

2. *Customer Service Officer*

a. Melayani kegiatan yang berhubungan dengan melalui koordinasi dengan pimpinan atau unit terkait.

b. Menampung keluhan *customer* dan melakukan *follow up* atas keluhan tersebut ke pihak terkait serta memastikan penyelesaian terhadap keluhan.

c. Memberikan informasi kepada *customer* tentang kegiatan yang dapat diikuti oleh *customer* seperti investor gathering, pelatihan *customer*, dan aktivitas lainnya.

- d. Memberikan laporan secara berkala kepada atasannya tentang pencapaian kinerja unit.

3. *Sales Officer*

- a. Memasarkan produk BNIS
- b. Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah sesuai dengan Peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Mencapai target transaksi harian dan pertumbuhan nasabah.
- d. Melayani transaksi nasabah dengan memberikan informasi secara benar dan berkualitas.
- e. Membangun dan membina hubungan baik dengan nasabah.
- f. Memberikan laporan secara berkala kepada bisnis manager tentang pencapaian kinerja dan proses bisnis yang dilakukannya.

3.1.4 Visi dan Misi

Visi BNI Sekuritas

Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka, terpercaya, inovatif di industry pasar modal Indonesia yang didukung oleh SDM yang berkualitas, teknologi yang handal dan layanan terbaik bagi nasabah.

Misi BNI Sekuritas

Memberikan solusi yang bernilai tambah kepada semua *stakeholder*, melalui penerapan *good corporate governance* dan *international best practice* dalam menjalankan aktifitas usaha.

3.2. Data Khusus

3.2.1 Sumber dan Sample Data

Data-data yang digunakan yaitu Laporan Laba Rugi, Jumlah Saham, dan Harga Saham. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diambil pada situs www.idx.co.id, yaitu perusahaan Adaro Energy (ADRO), Indo Tambangraya Megah (ITMG), Bukit Asam (PTBA) periode 2015-2017, dan harga sahamnya.

Tabel 3.1

Jumlah Saham Beredar

Kode	Jumlah Saham Beredar
PTBA	11.520.659.250
ADRO	31.985.962.000
ITMG	1.129.925.000

Tabel 3.2

Harga Saham Penutupan

Harga Saham Penutupan 31 Des

	2015	2016	2017
PTBA	905	2.500	2.460
ADRO	515	1.695	1.860
ITMG	5.725	16.875	20.700

Tabel 3.3

Harga Saham 31 Januari 2018

	Harga saham
PTBA	3.400
ADRO	2.450
ITMG	30.300

Tabel 3.4

Laporan Keuangan PT. Bukit Asam

FINANCIAL STATEMENT PTBA				
Fiscal Year Ends	:	December		
<i>(In Million Rupiah except Par Value)</i>				
Statement Date	:	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2017
Balance Sheet				
Cash & Cash Equivalents	:	3.115.337	3.674.687	3.555.406
Curr. Assets	:	7.598.476	8.349.927	11.117.745
Fixed Assets	:	5.579.117	6.087.746	6.410.363
Total Assets	:	16.894.043	18.576.774	21.987.482
Curr. Liabilities	:	4.922.733	5.042.747	4.513.226
Long Term Debt	:	2.683.763	2.981.622	3.674.271
Total Liabilities	:	7.606.496	8.024.369	8.187.497
Paid-Up Capital	:	2.304	2.304	2.304
Total Equity	:	9.287.547	10.552.405	13.799.985
Income Statement				
Total Sales	:	13.733.627	14.058.869	19.471.030
Gross Profit	:	4.139.724	4.401.469	8.506.506
Operating Profit	:	2.414.340	2.530.807	5.898.515
Net Income	:	2.037.111	2.024.405	4.547.232

Tabel 3.5

Laporan Keuangan PT. Adaro Energy

FINANCIAL STATEMENT ADRO				
Fiscal Year Ends	:	December		
<i>(in Million Rp except Par Value)</i>				
Statement Date	:	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2017
<u>Balance Sheet</u>				
Cash & Cash Equivalents	:	9.689.623	14.469.873	16.350.377
Curr. Assets	:	15.070.207	21.399.719	26.813.687
Fixed Assets	:	20.237.329	20.747.697	20.410.780
Total Assets	:	82.193.328	87.633.045	92.318.064
Curr. Liabilities	:	6.269.001	8.660.241	10.476.695
Long Term Debt	:	29.672.453	28.105.694	26.408.005
Total Liabilities	:	35.941.453	36.765.935	36.884.701
Paid-Up Capital	:	31.985	31.985	31.985
Total Equity	:	46.251.875	50.867.111	55.433.363
<u>Income Statement</u>				
Total Sales	:	37.029.662	33.915.675	44.143.895
Gross Profit	:	7.494.280	9.207.368	15.465.069
Operating Profit	:	4.577.967	7.895.235	12.895.325
Net Income	:	2.082.935	4.577.457	7.267.662

Tabel 3.6

Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah

FINANCIAL STATEMENT ITMG				
Fiscal Year Ends	:	December		
<i>(in Million Rp except Par Value)</i>				
Statement Date	:	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2017
<u>Balance Sheet</u>				
Cash & Cash Equivalents	:	3.694.281	4.408.150	5.070.068
Curr. Assets	:	7.066.914	7.242.058	10.797.702
Fixed Assets	:	3.511.870	3.006.923	3.014.931
Total Assets	:	16.254.339	16.254.765	18.407.166
Curr. Liabilities	:	3.922.241	3.208.987	4.437.078
Long Term Debt	:	820.219	853.549	989.221
Total Liabilities	:	4.742.460	4.062.536	5.426.299
Paid-Up Capital	:	1.130	1.130	1.130
Total Equity	:	11.511.879	12.192.229	12.980.867
<u>Income Statement</u>				
Total Sales	:	21.924.308	18.373.703	22.889.685
Gross Profit	:	4.831.086	4.443.272	6.847.810
Operating Profit	:			
Net Income	:	870.498	1.756.206	3.423.620

3.2.2 Analisis Data

A. Analisis Harga Saham

Menghitung PER (*Price Book Value*) dan PBV (*Price Book Value*)

$$PER = \frac{\text{harga saham perlembar}}{EPS} \quad EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

$$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar}}$$

$$\text{Nilai Buku Perlembar} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

B. Keputusan Investasi

Menilai kewajaran harga saham menggunakan metode valuasi yang kemudian nilai valuasinya dibandingkan dengan harga pasar

Berdasarkan PER (Price Earning Ratio)

$$\text{Harga Wajar} = PER \text{ rata - rata} \times EPS$$

Berdasarkan nilai buku

$$\text{Harga Wajar} = PER \text{ rata - rata} \times \text{Nilai Buku Perlembar}$$

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan PER dan PBV

Kode Saham	Price Earnings Ratio (PER)				Price Book Value (PBV)			
	2017	2016	2015	Rata-rata	2017	2016	2015	Rata-rata
PTBA	6,23	14,23	5,12	8,5	2,05	2,72	1,12	1,96
ADRO	8,19	11,84	7,91	9,3	1,07	1,06	0,35	0,8
ITMG	6,83	10,85	7,43	8,37	1,8	1,56	0,56	1,3

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.8

Keputusan Investasi

Kode Saham Perusahaan	Nilai Wajar	Nilai Pasar Januari 2018	Kondisi Saham	Keputusan
PTBA	Rp. 3.354,967	Rp. 3.400	<i>Overvalue</i>	Tidak Membeli
ADRO	Rp. 2.113,09.	Rp. 2.450	<i>Overvalue</i>	Tidak Membeli
ITMG	Rp. 25.360,68	Rp.30.300	<i>Overvalue</i>	Tidak Membeli

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data perhitungan PER (*Price Earning Ratio*) dapat diurutkan dari nilai PER rendah pada tahun 2015 dan 2017 sama yaitu saham PTBA, ITMG, ADRO sedangkan pada tahun 2016 yaitu ITMG, ADRO, PTBA. PER saham ITMG pada tahun 2017 yaitu 6,83 artinya 6,83 kali laba perusahaan

yang dihasilkan. Sehingga nilai PER akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi apabila PER (*Price Earning Ratio*) rendah maka kemampuan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi dan juga PER (*Price Earning Ratio*) rendah menandakan bahwa harga saham tersebut semakin murah.

Berdasarkan PBV dapat dilihat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan Adaro Energy (ADRO) memiliki nilai PBV (*Price Book Value*) yang paling rendah, kemudian perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG) dan paling tinggi adalah perusahaan Bukit Asam (PTBA). PBV saham ITMG pada tahun 2017 yaitu 1,8 artinya 1,8 kali harga saham dibanding dengan nilai bukunya.

Apabila dilihat dari nilai wajarnya, ketiga perusahaan Bukit Asam, perusahaan Adaro Energy, dan perusahaan Indo Tambangraya Megah tersebut sedang dalam keadaan *overvalue* artinya bahwa nilai pasar atau harga saham di pasar lebih besar dari pada nilai wajarnya. Sehingga harga saham perusahaan tersebut sedang tidak dalam keadaan wajar. Karena suatu saham dalam keadaan *overvalue* maka lebih baik menunda dalam melakukan pembelian saham hingga harga saham tersebut turun.